

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa, Ja'far al-Mutawakkil Alallah bin Muhammad al-Muktashim Billah bin Harun ar-Rasyid, yang juga dikenal sebagai Abu al-Fadhl, adalah seorang khalifah dari Dinasti Abbasiyah yang memerintah dari tahun 847 hingga 861 Masehi. Ia lahir pada tahun 822 Masehi di Samarra, Irak. Al-Mutawakkil merupakan putra dari Khalifah al-Mu'tasim, seorang penguasa terkenal, dan ibunya adalah seorang budak yang dinikahi oleh al-Mu'tasim.

Namun dalam perkembangannya, karena menyadari kelompok syiah tidak menerima mereka sebagai penguasa, penguasa Dinasti Abbasiyah segera menghabisi dan menganiaya pengikut syiah. Setelah mengambil alih kekuasaan, para khalifah Abbasiyah sering kali memandang Syiah sebagai ancaman potensial terhadap legitimasi mereka. Hal ini mengakibatkan penindasan dan pengejaran terhadap pemimpin Syiah dan pengikutnya.

Ada beberapa kebijakan yang dibuat oleh khalifah Ja'far al-Mutawakkil untuk kaum Syiah dan Imam Ali al-Hadi, dimana ia membuat kebijakan tersebut untuk menekan pergerakan mereka, yaitu:

1. Kebijakan represif terhadap kaum Syiah
 - a. Melarang ziarah ke Makam Imam Husain
 - b. Penindasan kaum Syiah

- c. Pengawasan dan pengusiran terhadap kaum Syiah
 - d. Pelarangan simbol-simbol kaum Syiah
 - e. Blokade ekonomi terhadap kaum Syiah
2. Kebijakan terhadap Imam Ali al-Hadi
- a. Pemanggilan Imam Ali al-Hadi ke Samarra
 - b. Pengawasan ketat terhadap Imam Ali al-Hadi

Secara keseluruhan, kebijakan khalifah Ja'far al-Mutawakkil yang represif terhadap kaum Syiah dan penindasan terhadap Imam Ali al-Hadi memiliki dampak yang signifikan dan berkelanjutan terhadap perkembangan Syiah.

2. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap agar dapat memberikan manfaat atas isi yang terkandung didalamnya. Baik bagi pembaca pada umumnya dan bermanfaat pula bagi penulis pada khususnya. Pengkajian tentang "Kebijakan Kaum Syiah dan Imam Ali al-Hadi Khalifah Al-Mutawakkil (847-861 M)" diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan menyumbangkan sebuah karya tulis yang berkaitan dengan peristiwa dalam aspek sosial politik didalam sejarah peradaban Islam klasik.